

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Jadi, berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang sudah dipaparkan di atas. Data berupa teks deskripsi karya siswa yang berjumlah 20 siswa, data tersebut sudah dilakukan klasifikasi, analisis, dan pembahasan sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan berbahasa pada teks deskripsi karya siswa kelas VII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon, terdapat beberapa jenis kesalahan. Yang pertama pada Ejaan keseluruhannya terdapat 57 kesalahan, kesalahan tanda titik berjumlah 1 kesalahan, tanda baca koma berjumlah 11 kesalahan, kesalahan tanda hubung berjumlah 18 kesalahan, kesalahan tanda kurung berjumlah 3 kesalahan, kesalahan tanda petik berjumlah 1 kesalahan, kesalahan kurung buka kurung tutup terdapat 3 kesalahan, dan kesalahan penggunaan huruf kapital berjumlah 24 kesalahan. Kesalahan Morfologi terdiri dari kesalahan peluluhan terdiri dari 2 kesalahan, kesalahan prefiks {*ke*} terdiri dari 6 kesalahan, prefiks {*di*} terdiri dari 30 kesalahan, kesalahan sufiks {*nya*} terdiri dari 32 kesalahan, konfiks {*me,-kan*} 4 kesalahan, dan komposisi terdiri dari 4 kesalahan. Sedangkan pada kesalahan Sintaksis pada frasa terdapat 4 kesalahan, kesalahan Sintaksis pada kalimat terdapat 4 kesalahan.
2. Faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada teks deskripsi karya siswa kelas VII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon adalah penulis yang tidak menguasai kaidah atau aturan tata bahasa. Kesalahan ini disebabkan karena penulis sudah mempunyai aturan tata bahasa yang berbeda dengan yang lain, sehingga berdampak pada ketidaksempurnaan atau ketidakmampuan penutur, atau dapat disebut *error* yaitu kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh penutur yang kurang menguasai terhadap kaidah kebahasaan. Selanjutnya faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa yaitu, penulis kurang tepat dalam memilih ucapan atau diksi, afanya kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakai, dan pengajaran yang kurang sesuai.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, adapun implikasi dari adanya penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Penelitian ini sangat penting terutama bagi peserta didik yakni untuk mengetahui kesalahan berbahasa bidang Ejaan, Morfologi, dan Sintaksis yang sering terjadi. Adapun implikasi bagi peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar 4.2 yang merujuk pada kaidah kebahasaan bahwasanya peserta didik harus memahami terkait kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks deskripsi yang ditulis maupun dibaca. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memberikan pengetahuan kepada peserta didik terkait kesalahan berbahasa pada bidang Ejaan, Morfologi, dan Sintaksis dalam penulisan bahasa Indonesia.
2. Implikasi bagi para pendidik yakni untuk menambah wawasan tentang kesalahan berbahasa yang sering muncul pada pembelajaran teks deskripsi, guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik. Serta sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran agar tidak terjadinya kesalahan berbahasa yang serupa ditemukan khususnya dilingkungan pendidikan.
3. Penelitian ini secara tidak langsung berimplikasi pada pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII terkait materi teks deskripsi. Hasil penelitian ini memberikan sebuah gambaran untuk mengetahui penggunaan bahasa tulis yang sesuai dengan pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meminimalisasi sekecil mungkin kesalahan berbahasa dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran menulis teks cerpen.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, adapun saran peneliti yakni sebagai berikut.

1. Diharapkan adanya penelitian ini peserta didik peduli terkait penerapan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ketika peserta didik banyak yang peduli terkait penulisan bahasa Indonesia terutama penulisan pada Ejaan, bidang Morfologi, dan Sintaksis pada teks deskripsi, hal tersebut dapat meminimalisasi sekecil mungkin kesalahan berbahasa.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dijadikan bahan bagi para pendidik untuk mengevaluasi diri dari banyaknya kesalahan berbahasa yang terjadi di

lingkungan sekolah. Dengan demikian, para pendidik dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, baik peserta didik maupun pendidik yang berada pada ruang lingkup pendidikan maupun masyarakat luas dapat mengerti dan bukan sekadar paham, akan tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, rasa kepedulian masyarakat Indonesia terhadap penggunaan atau penulisan semakin diperhatikan dan semakin banyak masyarakat yang mau belajar serta mengimplementasikan kaidah kebahasaan Indonesia.

